



► EDUKASI PERSAMPAHAN

Satpol PP Jogja Jaga 13 Depot Sampah

UMBULHARJO—Satuan Pamong Praja (Satpol PP) Jogja menerjunkan 52 personelnya untuk menjaga seluruh depot sampah di wilayahnya selama 24 jam. Total ada 13 depot sampah di Jogja, penjagaan Satpol PP tersebut untuk memastikan sampah yang dibuang sudah terpilah dan mengedukasi masyarakat.

Penjagaan dan edukasi akan dilakukan Satpol PP Jogja hingga Maret 2023. Kurun waktu tersebut masih diberlakukan toleransi, tapi setelah April nanti Satpol PP akan menindak tegas pelanggaran yang tidak

memilah sampahnya.

Kepala Bidang Linmas Satpol PP Jogja Suwarno menjelaskan sesuai Perda Pengelolaan Sampah No.10/2012, bagi masyarakat yang tidak memilah sampahnya dan membuang sembarangan akan dipidanakan. "Hukuman maksimalnya tiga bulan kurungan atau denda maksimal Rp50 juta," jelasnya, Rabu (4/1).

Suwarno menyebut penjagaan depot oleh Satpol PP Jogja kini hingga Maret mendatang dalam tahap sosialisasi dan edukasi, sehingga belum akan melakukan penindakan pelanggaran. "April nanti kami lihat kondisinya,

kalau memang perlu tindakan penegakan aturan akan kami lakukan," katanya.

Penjagaan depot sampah, jelas Suwarno, juga dilakukan oleh personil Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja. "Kami bagi tiga sif yaitu pagi dijaga DLH, siang kami jaga, malam juga kami. Penjagaan 24 jam, tantangan selama empat hari ini adalah pembuangan sampah dari luar kota di Jogja karena ternyata ada banyak," ujarnya.

Depot sampah di Jogja yang kerap dijadikan pembuangan sampah dari luar kota, lanjut Suwarno, di daerah perbatasan

seperti Depot Mantrijeron dan Bener. "Kami minta mereka tidak membuang di sini secara persuasif," tegasnya.

Selama empat hari penjagaan depot sampah tersebut, sambung Suwarno, ada progres baik dari masyarakat dengan mulai sadar memilah sampahnya sendiri. "Contoh progresnya itu ada di Depot RRI dan Depot Dukuh, di sana dalam pantauan kami sudah terpilah sendiri sampahnya," jelasnya.

Pelaksana tugas Kepala Satpol PP Jogja Octo Noor Arafat mengapresiasi personelnya yang sudah menjaga depot

sampah selama 24 jam. "Ini usaha Pemkot agar masalah sampah tertangani dengan baik dengan menggerakkan berbagai lini termasuk Satpol PP" katanya.

Octo meminta masyarakat turut ambil peran mengatasi masalah sampah ini dengan sadar akan pemilahan sampah sejak rumah tangga. "Pemerintah sudah bergerak dan maksimal, sekarang perlu juga partisipasi masyarakat, jadi saya mohon masyarakat juga ambil bagian dengan hal-hal sederhana dulu saja yaitu memilah sampah," jelasnya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005